LAPORAN FINAL PROJECT PENGEMBANGAN DATA WAREHOUSE DAN OLAP STUDI KASUS DVD RENTAL

SEMESTER GANJIL 2024/2025

Dosen Pengampu

Mohamad Irwan Afandi, ST., MSC.



Disusun Oleh

Rafie Ahza Ghaisan_22082010192

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur S U R A B A Y A

2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I : PENDAHULUAN	3
A Latar Belakang	3
B Rumusan Masalah	4
C Tujuan Kegiatan	4
D Batasan	4
BAB II : METODOLOGI	5
A. Daftar Pustaka	5
1. DVD Rental	5
2. Pentaho.	5
3. XAMPP	5
4. MySQL	6
5. Visual Studio Code	6
6. Tomcat	6
7. Mondrian	7
B. Metode	7
1. Pembuatan Data Warehouse	7
2. Implementasi CUBE dan OLAP	7
BAB III : IMPLEMENTASI DAN HASIL	9
A. Pembuatan Data Warehouse	9
1. Tabel Dimensi Customer	9
Gambar 3.1 Transformasi tf_dim_customer	
Gambar 3.2 Data Tabel dim_customer	
2. Tabel Dimensi Film.	10
Gambar 3.3 Transformasi tf_dim_film	11
Gambar 3.4 Data Tabel dim_film	11
3. Tabel Dimensi Staff	11
Gambar 3.5 Transformasi tf_dim_staff	11
Gambar 3.6 Data Tabel dim_staff	11
4. Tabel Dimensi Store	11
Gambar 3.7 Transformasi tf_dim_store	12
Gambar 3.8 Data Tabel dim_store	
5. Tabel Dimensi Date	12
Gambar 3.9 Transformasi tf_dim_date	
Gambar 3.10 Data Tabel dim_date	

6. Tabel Fakta Rental	13
Gambar 3.11 Transformasi tf_fact_rental	14
Gambar 3.12 Data Tabel fact_rental	14
B. Implementasi CUBE dan OLAP	14
1. fact_rental.xml	14
Gambar 3.13 fact_rental.xml	15
2. fact_rental.jsp	15
Gambar 3.14 fact_rental.jsp	16
3. Output Mondrian	16
Gambar 3.15 Tampilan Awal Mondrian	16
Gambar 3.16 Tampilan Dimensi Store Mondrian	17
Gambar 3.17 Tampilan Dimensi Customer Country Mondrian	17
Gambar 3.18 Tampilan Dimensi Customer District Mondrian	18
Gambar 3.19 Tampilan Dimensi Customer City Mondrian	18
Gambar 3.20 Tampilan Dimensi Film Category Mondrian	18
BAB IV : PENUTUPAN	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
LAMPIRAN	22

BABI: PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, manajemen data telah menjadi elemen kunci dalam mendukung pengambilan keputusan yang strategis dan berbasis bukti di dunia bisnis. Meskipun industri penyewaan DVD mungkin dianggap sebagai sektor yang sudah ketinggalan zaman di era layanan streaming modern, kenyataannya, sektor ini masih menyimpan potensi besar untuk dioptimalkan. Dengan pendekatan yang tepat dalam pengelolaan data, industri ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, serta memaksimalkan profitabilitas. Analisis data yang komprehensif memungkinkan perusahaan untuk memahami lebih dalam tentang preferensi pelanggan, tren penyewaan film, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja toko di berbagai lokasi.

Database DVDRental menyediakan kumpulan data yang kaya dan terstruktur, mencakup informasi tentang pelanggan, transaksi penyewaan, kategori film, serta performa toko di berbagai wilayah. Data ini menjadi aset berharga yang, jika diolah dengan tepat, dapat menghasilkan wawasan berharga untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan penerapan konsep Data Warehouse dan OLAP (Online Analytical Processing), perusahaan dapat menyusun data yang tersebar menjadi satu kesatuan yang terorganisir, mempermudah proses analisis untuk mengidentifikasi pola perilaku pelanggan, menganalisis tren penyewaan film dari waktu ke waktu, serta mengevaluasi kinerja toko berdasarkan parameter geografis dan kategori film.

Proyek ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Data Warehouse yang andal dengan menggunakan alat-alat seperti PostgreSQL untuk manajemen basis data, DBeaver sebagai alat visualisasi dan eksplorasi database, serta Pentaho Data Integration (PDI) untuk proses ekstraksi, transformasi, dan pemuatan data (ETL). Selain itu, analisis multidimensi akan dilakukan menggunakan Mondrian OLAP, yang memungkinkan eksplorasi data dari berbagai sudut pandang dan tingkat agregasi yang berbeda.

Melalui integrasi teknologi ini, proyek ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Wawasan tersebut mencakup identifikasi pelanggan dengan nilai tinggi, prediksi tren penyewaan di masa mendatang, serta optimalisasi strategi pemasaran dan inventaris film di setiap lokasi toko. Dengan pendekatan ini, industri penyewaan DVD dapat beradaptasi dengan lebih baik di tengah perubahan pasar dan terus bersaing di era digital.

B Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana cara merancang struktur Data Warehouse yang optimal untuk menganalisis data dari studi kasus DVDRental?
- 2. Bagaimana proses ETL (Extract, Transform, Load) dapat dijalankan secara efisien dengan menggunakan Pentaho Data Integration (PDI)?
- 3. Bagaimana penerapan OLAP (Mondrian OLAP) dapat digunakan untuk menganalisis performa penyewaan DVD berdasarkan kategori film, lokasi toko, dan profil pelanggan?
- 4. Bagaimana hasil analisis data dapat divisualisasikan dengan efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang strategis?

C Tujuan Kegiatan

- 1. Membangun skema Data Warehouse dengan pendekatan Star Schema, yang mencakup struktur tabel dimensi dan tabel fakta untuk mendukung analisis yang terfokus.
- 2. Mengoptimalkan proses ETL untuk mengekstrak, mentransformasi, dan memuat data dari sumber operasional ke dalam lingkungan Data Warehouse dengan efisien.
- 3. Merancang dan mengimplementasikan OLAP Cube untuk memungkinkan eksplorasi data secara multidimensi dan fleksibel.
- 4. Menyediakan wawasan yang mendalam dan dapat diandalkan untuk membantu pengambilan keputusan strategis dalam bisnis penyewaan DVD.

D Batasan

- 1. Studi ini hanya berfokus pada dataset dari DVDRental.
- 2. Alat yang digunakan terbatas pada PostgreSQL, DBeaver, Pentaho Data Integration (PDI), Visual Studio Code, dan Mondrian OLAP.
- 3. Analisis data dibatasi pada tiga indikator utama: performa staff, distribusi geografis pelanggan, dan rating film.
- 4. Visualisasi data hanya akan dilakukan menggunakan antarmuka yang disediakan oleh Mondrian OLAP.

BAB II: METODOLOGI

A. Daftar Pustaka

1. DVD Rental

Studi kasus ini berfokus pada Analisis Penyewaan DVD, dengan tiga aspek utama yang menjadi perhatian: Performa Staff, Segmentasi Pelanggan, dan Kategori Film. Data yang digunakan berasal dari Database DVDRental, yang sering dijadikan contoh dalam pembelajaran Sistem Manajemen Basis Data Relasional (RDBMS) serta analisis data di industri penyewaan DVD. Database ini mencakup berbagai tabel yang menyimpan informasi penting terkait pelanggan, stok film, transaksi penyewaan, pembayaran, dan kategori film.

DVDRental sendiri berfungsi untuk menggambarkan seluruh operasional bisnis penyewaan DVD, mulai dari pengelolaan pelanggan, inventaris film, hingga transaksi harian. Beberapa tabel utama yang digunakan dalam analisis ini adalah Customer, Film, Rental, Inventory, Store, Payment, dan Category.

Fokus utama studi ini adalah untuk menggali pola penyewaan DVD yang bisa meningkatkan efisiensi operasional dan merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Analisis ini berusaha memahami bagaimana perilaku pelanggan dalam memilih film, bagaimana kinerja toko bervariasi antar lokasi, serta bagaimana kategori film memengaruhi tren penyewaan. Dengan wawasan yang didapat, diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dalam konteks bisnis penyewaan DVD.

2. Pentaho

Pentaho Data Integration (PDI), juga dikenal dengan nama Kettle, adalah alat open-source yang digunakan untuk ETL (Extract, Transform, Load). PDI memfasilitasi proses pengumpulan, pembersihan, dan transformasi data untuk dimuat ke dalam Data Warehouse atau sistem lainnya. Dengan antarmuka grafis berbasis drag-and-drop, pengguna dapat membangun pipeline data yang kompleks tanpa memerlukan keterampilan pemrograman mendalam. PDI mendukung integrasi dengan berbagai sumber data, termasuk basis data relasional, file CSV, dan layanan web. PDI sangat berguna dalam proyek-proyek data besar yang memerlukan alur data otomatis dan efisien, serta fleksibel dalam menggabungkan berbagai jenis sumber data.

3. XAMPP

XAMPP adalah paket perangkat lunak yang menyediakan Apache, MySQL, PHP, dan Perl dalam satu instalasi yang mudah digunakan. XAMPP dirancang untuk pengembangan lokal dan pengujian aplikasi web, memungkinkan pengembang untuk dengan cepat mengatur server web lokal untuk pengembangan dan pengujian. Salah satu keunggulan XAMPP adalah kemudahan instalasi dan penggunaan, serta kemampuannya untuk menyediakan lingkungan yang lengkap untuk menjalankan aplikasi berbasis PHP dengan dukungan MySQL sebagai database backend. XAMPP sangat cocok untuk pengembangan aplikasi web secara lokal sebelum diterapkan di server produksi.

4. MySQL

MySQL adalah salah satu sistem RDBMS open-source yang paling populer dan banyak digunakan di dunia. MySQL menawarkan kecepatan, skalabilitas, dan kemudahan dalam pengelolaan basis data. Sebagai bagian dari Oracle Corporation, MySQL mendukung berbagai fitur standar SQL, termasuk transaksi, penguncian baris, dan replikasi basis data. MySQL digunakan dalam banyak aplikasi web, seringkali sebagai bagian dari stack LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP/Python/Perl). MySQL juga mendukung berbagai jenis penyimpanan data dan dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi pengelolaan data.

5. Visual Studio Code

Visual Studio Code (VS Code) adalah editor teks sumber terbuka yang ringan, namun sangat kuat, yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Dikenal karena kemampuannya untuk mendukung berbagai bahasa pemrograman melalui ekstensi, termasuk JavaScript, Python, SQL, dan banyak lagi. VS Code menawarkan berbagai fitur seperti debugging, kontrol versi Git, dan integrasi terminal yang membuatnya menjadi pilihan utama di kalangan pengembang perangkat lunak. Selain itu, VS Code memiliki banyak ekstensi yang memungkinkan integrasi dengan alat lain seperti Docker, Kubernetes, dan alat pengembangan lainnya.

6. Tomcat

Tomcat adalah server aplikasi open-source yang dikembangkan oleh Apache Software Foundation dan dirancang untuk menjalankan aplikasi Java Servlet dan JavaServer Pages (JSP). Tomcat berfungsi sebagai server HTTP dan aplikasinya sering digunakan untuk meng-host aplikasi berbasis Java di web. Dengan performa tinggi dan kemudahan penggunaan, Tomcat menjadi pilihan utama bagi pengembang yang membangun aplikasi web berbasis Java. Tomcat mendukung berbagai fitur keamanan dan manajemen sesi, serta kemampuan untuk diintegrasikan dengan alat manajemen aplikasi dan basis data lainnya. Tomcat juga dapat diintegrasikan dengan JDBC untuk menghubungkan aplikasi dengan RDBMS.

7. Mondrian

Mondrian adalah server OLAP (Online Analytical Processing) open-source yang memungkinkan analisis data multidimensi dalam konteks Data Warehousing. Mondrian memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis data yang kompleks melalui struktur dimensi yang dapat disesuaikan. Mondrian digunakan untuk membuat OLAP Cubes yang memungkinkan pemrosesan data dalam beberapa dimensi untuk memudahkan analisis. Dengan menggunakan bahasa query MDX (MultiDimensional eXpressions), Mondrian memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih dalam dan analisis data yang lebih canggih. Mondrian sering digunakan dalam aplikasi Business Intelligence (BI) untuk menganalisis data yang berasal dari berbagai sumber.

B. Metode

1. Pembuatan Data Warehouse

Tahap perancangan Data Warehouse berfokus pada pengorganisasian dan penyusunan data dalam struktur yang lebih efisien dan siap untuk analisis. Proses dimulai dengan pembuatan database dwh_dvdrental menggunakan DBeaver, diikuti dengan pembuatan skema dwh di dalam database tersebut. Skema ini bertindak sebagai kerangka kerja utama yang menyimpan tabel dimensi dan tabel fakta. Tabel dimensi yang dikembangkan meliputi customers, film, staff, store, serta tabel yang berhubungan dengan waktu yaitu date. Masing-masing tabel dimensi dirancang untuk menyimpan atribut yang menggambarkan entitas terkait, sementara tabel fakta seperti rental menyimpan data transaksi yang menjadi fokus utama analisis. Selama proses transformasi data, langkah-langkah dilakukan dengan hati-hati untuk menjaga konsistensi dan akurasi data.

2. Implementasi CUBE dan OLAP

Proses implementasi OLAP Cube dimulai dengan pembuatan file konfigurasi fact_rental.xml, yang berfungsi untuk mendefinisikan struktur cube OLAP. Di dalam file ini, berbagai dimensi seperti Store, Customer Demographics, dan Film Category diatur, bersama dengan measure seperti Total Sales dan Total Amount, yang akan digunakan untuk analisis data. Kemudian, dibuatlah file fact_rental.jsp untuk menghubungkan cube dengan database MySQL melalui JDBC. File ini juga menyertakan query MDX yang digunakan untuk mengambil data dari cube OLAP dan menampilkannya dalam bentuk yang dapat diakses melalui antarmuka web.

Setelah selesai, kedua file tersebut disalin ke dalam direktori webapps di server Tomcat. Server Tomcat dijalankan menggunakan XAMPP, dan antarmuka OLAP dapat diakses melalui browser untuk memastikan bahwa cube telah diatur dengan benar. Langkah terakhir adalah

menjalankan serangkaian pengujian untuk memastikan bahwa dimensi, measure, dan query MDX berfungsi dengan tepat sesuai harapan.

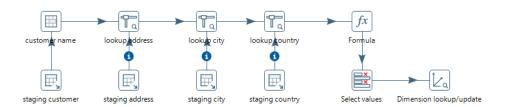
BAB III: IMPLEMENTASI DAN HASIL

A. Pembuatan Data Warehouse

Desain data warehouse merupakan langkah krusial dalam proses pengolahan data. Pada tahap ini, data dari staging area dimodelkan menggunakan pendekatan star schema, yang terdiri dari tabel dimensi dan tabel fakta. Pendekatan ini dipilih karena kesederhanaannya, kemudahan dalam interpretasi, dan efisiensinya untuk query analitik. Langkah awal dimulai dengan pembuatan database baru bernama dwh_dvdrental menggunakan DBeaver, diikuti dengan pembuatan skema dwh di dalam database tersebut, yang berfungsi sebagai kerangka utama untuk menyimpan tabel dimensi dan tabel fakta.

1. Tabel Dimensi Customer

Tabel dimensi dirancang untuk menyimpan atribut deskriptif yang memberikan konteks pada data. Dimensi pelanggan (dim_customer) dibuat untuk memahami dan mengelompokkan data pelanggan berdasarkan atribut seperti nama, alamat, dan status aktif. Data ini diambil dari tabel staging seperti customer, address, city, dan country, yang kemudian melalui proses transformasi untuk menggabungkan nama depan dan belakang menjadi customer_name, serta penyesuaian nama kolom demi konsistensi. Hasil transformasi disimpan dalam tabel dim_customer dengan penerapan SCD Type 2 untuk menangani perubahan historis data pelanggan. Gambar 3.1 menunjukkan tampilan transformasi tf_dim_customer, sedangkan Gambar 3.2 menampilkan hasil data dalam tabel dim customer.



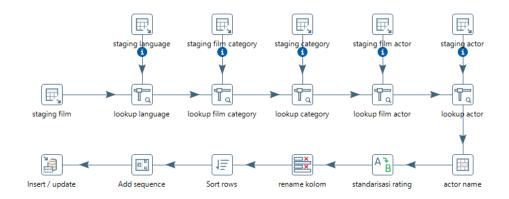
Gambar 3.1 Transformasi tf_dim_customer

0							
			Elizabeth Brown	elizabeth.brown@sakilacustomer.org			
				jennifer.davis@sakilacustomer.org			
				maria.miller@sakilacustomer.org			
				susan.wilson@sakilacustomer.org			
				margaret.moore@sakilacustomer.org			
				dorothy.taylor@sakilacustomer.org			
				lisa.anderson@sakilacustomer.org			
				nancy.thomas@sakilacustomer.org			
				karen jackson@sakilacustomer.org			
				betty.white@sakilacustomer.org	770 Bydgoszcz Avenue		
				helen.harris@sakilacustomer.org		Madhya Pradesh	
				donna.thompson@sakilacustomer.org			
			Ruth Martinez	ruth.martinez@sakilacustomer.org			
				michelle.clark@sakilacustomer.org		Dhaka	
				sarah.lewis@sakilacustomer.org			
				deborah.walker@sakilacustomer.org			
				jessica.hall@sakilacustomer.org			
				shirley.allen@sakilacustomer.org	217 Botshabelo Place	Southern Mindanao	
				cynthia.young@sakilacustomer.org			
				angela.hernandez@sakilacustomer.org			
				brenda.wright@sakilacustomer.org			
				anna.hill@sakilacustomer.org			
				rebecca.scott@sakilacustomer.org			
				virginia.green@sakilacustomer.org			
				pamela.baker@sakilacustomer.org			
		2199-12-31 23:59:59.999					

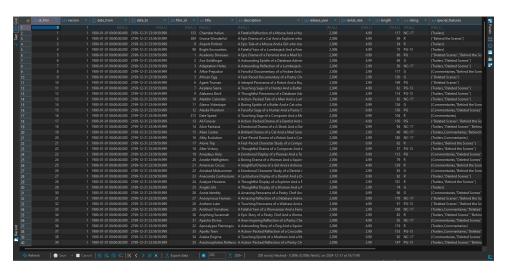
Gambar 3.2 Data Tabel dim_customer

2. Tabel Dimensi Film

Dimensi lainnya, seperti dim_film, dirancang untuk analisis berdasarkan atribut film, termasuk kategori, bahasa, dan aktor. Data ini berasal dari tabel staging seperti film, language, category, dan actor, yang ditransformasi dengan penggabungan nama aktor menjadi actor_name serta pengubahan tipe data atribut tertentu. Hasil akhirnya disimpan dalam tabel dim_film. Gambar 3.3 menunjukkan tampilan transformasi tf_dim_film, dan Gambar 3.4 menampilkan hasil data dalam tabel dim_film.



Gambar 3.3 Transformasi tf dim film



Gambar 3.4 Data Tabel dim film

3. Tabel Dimensi Staff

Dimensi staf (dim_staff) berfokus pada pelacakan kontribusi staf terhadap transaksi penyewaan. Data dari tabel staging seperti staff, address, city, dan country ditransformasi untuk menggabungkan nama depan dan belakang menjadi staff_name. Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 3.5 untuk tampilan transformasi tf_dim_staff, dan Gambar 3.6 untuk hasil data dalam tabel dim staff.



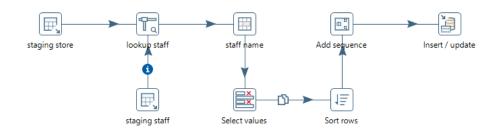
Gambar 3.5 Transformasi tf_dim_staff



Gambar 3.6 Data Tabel dim staff

4. Tabel Dimensi Store

Dimensi toko (dim_store) memungkinkan analisis performa berdasarkan lokasi toko. Transformasi data untuk dimensi ini melibatkan proses lookup untuk menambahkan atribut seperti manager_staff_name dan penyesuaian atribut alamat toko, dengan hasil akhir disimpan di tabel dim_store. Gambar 3.7 menunjukkan tampilan transformasi tf_dim_store, sementara Gambar 3.8 menampilkan hasil data dalam tabel dim_store.



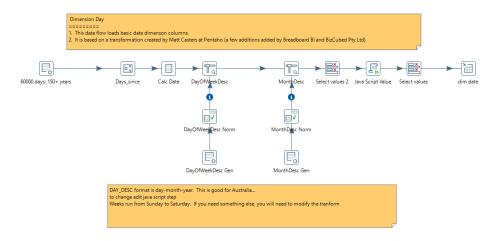
Gambar 3.7 Transformasi tf_dim_store



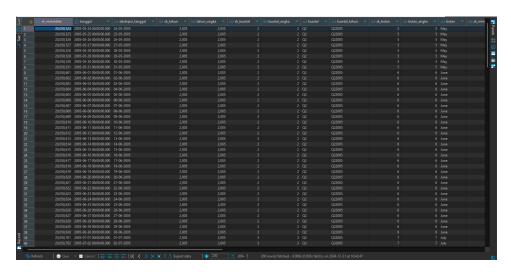
Gambar 3.8 Data Tabel dim store

5. Tabel Dimensi Date

Tabel dimensi waktu (dim_date) memberikan konteks temporal pada transaksi. Data untuk tabel ini dihasilkan menggunakan transformasi Pentaho, seperti generate rows untuk membuat rentang tanggal, yang kemudian dihitung deskripsi harian, bulanan, dan kuartalannya. Gambar 3.9 menunjukkan tampilan transformasi tf_dim_date, sedangkan Gambar 3.10 menampilkan hasil data dalam tabel dim_date.



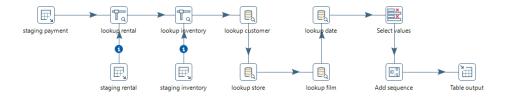
Gambar 3.9 Transformasi tf_dim_date



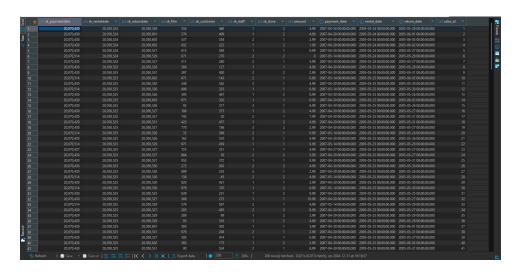
Gambar 3.10 Data Tabel dim date

6. Tabel Fakta Rental

Sebagai inti data warehouse, tabel fakta (fact_rental) menyimpan catatan transaksi penyewaan dan menghubungkan berbagai tabel dimensi melalui kolom foreign key. Data diambil dari tabel staging seperti rental, inventory, dan payment, yang kemudian melalui transformasi untuk melakukan lookup ke tabel dimensi serta penggabungan atribut kuantitatif seperti jumlah pembayaran. Tabel ini juga menambahkan kolom sales_id sebagai primary key menggunakan add sequence. Hasil akhirnya disimpan dalam tabel fact_rental. Gambar 3.11 menampilkan tampilan transformasi tf_fact_rental, sementara Gambar 3.12 menunjukkan hasil data dalam tabel fact_rental.



Gambar 3.11 Transformasi tf fact rental



Gambar 3.12 Data Tabel fact rental

B. Implementasi CUBE dan OLAP

1. fact rental.xml

File fact_rental.xml adalah file schema yang mendefinisikan struktur data multidimensi untuk analisis OLAP. File ini mendeskripsikan schema bernama fact_rental, yang mencakup cube, dimensi, hierarki, dan measures. Schema ini digunakan sebagai dasar oleh file JSP seperti fact_rental.jsp untuk mengeksekusi kueri OLAP.

Cube ini diambil dari tabel fakta bernama fact_sales, yang berisi data transaksi utama untuk dianalisis. File ini juga mendefinisikan beberapa dimensi yang relevan untuk analisis data. Dimensi pertama adalah Staff, yang dihubungkan dengan tabel dim_staff melalui kunci asing sk_staff. Dimensi ini memiliki hierarki yang memungkinkan analisis berdasarkan nama staf (Staff Name). Dimensi kedua adalah Customer Segmentations, yang diambil dari tabel dim_customer dengan kunci asing sk_customer. Dimensi ini memiliki level hierarki seperti Customer Country dan Customer City, yang memungkinkan analisis berdasarkan lokasi geografis pelanggan. Dimensi ketiga adalah Film Rating, yang dihubungkan dengan tabel dim_film menggunakan kunci asing sk_film. Dimensi ini mencakup level seperti Film Rating dan Film Title, sehingga analisis dapat dilakukan berdasarkan kategori atau judul film

Selain dimensi, file ini juga mendefinisikan dua measures utama. Measure pertama adalah Rental Count, yang menghitung jumlah transaksi berdasarkan kolom sales_id dengan metode agregasi count. Measure kedua adalah Total Amount, yang menjumlahkan nilai pendapatan dari kolom amount menggunakan metode agregasi sum. Measure ini dilengkapi dengan format angka untuk menampilkan hasil dalam format mata uang.

Struktur dimensi dan measures dihubungkan melalui relasi antar tabel menggunakan kunci asing, seperti sk_staff, sk_customer, dan sk_film. Hubungan ini memungkinkan data multidimensi dianalisis secara menyeluruh. File schema ini memainkan peran penting dalam menyediakan kerangka kerja untuk analisis data OLAP yang dilakukan di file JSP.

Gambar 3.13 fact rental.xml

2. fact_rental.jsp

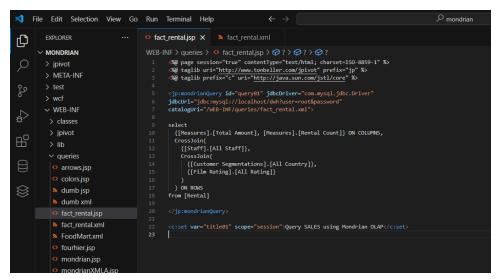
File fact_rental.jsp merupakan file JSP yang digunakan untuk menampilkan data multidimensi dengan memanfaatkan framework Mondrian OLAP. Di bagian awal file, terdapat konfigurasi halaman dengan encoding ISO-8859-1 yang memastikan karakter ditampilkan dengan benar. Selain itu, file ini juga menggunakan pustaka tag (taglib) JPivot untuk mengintegrasikan fitur analisis data OLAP ke dalam aplikasi berbasis web.

File ini memuat koneksi ke database melalui tag <jp:mondrianQuery>. Koneksi dilakukan dengan menggunakan driver MySQL (com.mysql.jdbc.Driver) dan URL jdbc:mysql://localhost/dwh?user=root&password, yang menunjukkan bahwa file ini terhubung ke database bernama dwh di server lokal dengan user root. Selain itu, file ini merujuk pada file schema fact_rental.xml sebagai sumber definisi struktur data multidimensi.

Pada bagian inti, file ini menjalankan kueri OLAP menggunakan bahasa MDX (Multi-Dimensional Expressions). Kueri ini mendefinisikan dua measures, yaitu [Total Amount] untuk total pendapatan dan [Rental Count] untuk jumlah transaksi. Kedua measures ini ditampilkan pada kolom, sedangkan baris diisi dengan kombinasi dimensi Staff, Customer Segmentations, dan Film Rating. Kombinasi ini menggunakan fungsi CrossJoin untuk menghasilkan analisis multidimensi yang lebih dalam. Data yang diambil berasal dari cube Rental yang sudah didefinisikan dalam file fact_rental.xml.

Di bagian akhir, file ini menyimpan variabel sesi bernama title01 menggunakan tag <c:set> dengan nilai string "Query SALES using Mondrian OLAP". Variabel ini bisa

digunakan untuk memberikan konteks tambahan atau keterangan pada antarmuka pengguna. Secara keseluruhan, file ini bertindak sebagai antarmuka pengguna untuk mengeksekusi dan menampilkan hasil analisis data berbasis OLAP.



Gambar 3.14 fact rental.jsp

3. Output Mondrian

a.) Tampilan Awal

Query SALES using Mondrian OLAP



Slicer:

back to index

Gambar 3.15 Tampilan Awal Mondrian

b.) Dimensi Staff

Query SALES using Mondrian OLAP



Slicer:

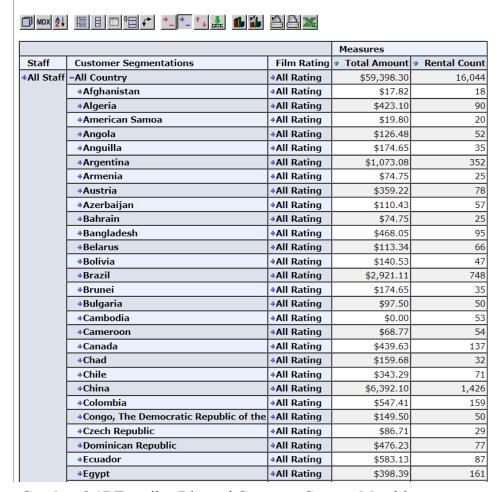
back to index

Gambar 3.16 Tampilan Dimensi Store Mondrian

c.) Dimensi Customer Demographics

1.) Customer Country

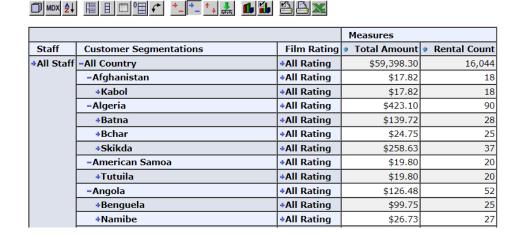
Query SALES using Mondrian OLAP



Gambar 3.17 Tampilan Dimensi Customer Country Mondrian

2.) Customer District

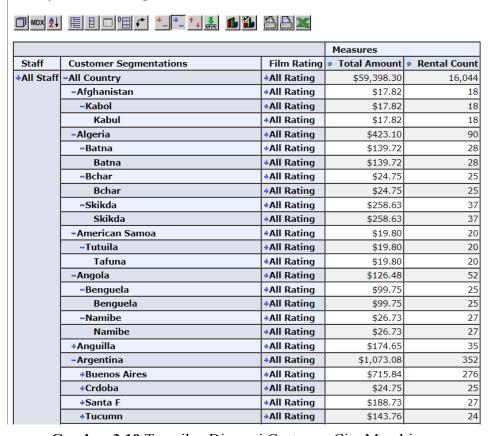
Query SALES using Mondrian OLAP



Gambar 3.18 Tampilan Dimensi Customer District Mondrian

3.) Customer City

Query SALES using Mondrian OLAP

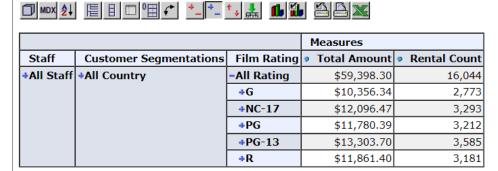


Gambar 3.19 Tampilan Dimensi Customer City Mondrian

d.) Dimensi Film

1.) Film Rating

Query SALES using Mondrian OLAP



Slicer:

back to index

Gambar 3.20 Tampilan Dimensi Film Category Mondrian

2.) Film Tittle

Query SALES using Mondrian OLAP



			Measures	
Staff	Customer Segmentations	Film Rating	Total Amount	Rental Count
♣All Staff	*All Country	-All Rating	\$59,398.30	16,044
		−G	\$10,356.34	2,773
		Ace Goldfinger	\$33.93	7
		Affair Prejudice	\$79.79	23
		African Egg	\$46.88	12
		Alamo Videotape	\$75.76	24
		Amistad Midsummer	\$59.80	21
		Angels Life	\$61.81	22
		Annie Identity	\$77.79	22
		Armageddon Lost	\$74.79	21
		Atlantis Cause	\$68.77	24
		Autumn Crow	\$47.90	11
		Baked Cleopatra	\$60.85	16
		Ballroom Mockingbird	\$46.92	8
		Barbarella Streetcar	\$112.75	25
		Barefoot Manchurian	\$59.82	18
		Beach Heartbreakers	\$64.83	17
		Beauty Grease	\$85.79	22
		Bird Independence	\$42.89	11
		Birds Perdition	\$69.84	18
		Blanket Beverly	\$43.88	12
		Blood Argonauts	\$43.90	10
		Blues Instinct	\$69.80	21
		Bonnie Holocaust	\$80.84	16
		Borrowers Bedazzled	\$86.79	22
		Breakfast Goldfinger	\$60.85	17
		Bride Intrigue	\$59.83	19
		Bugsy Song	\$31.89	11

Gambar 3.21 Tampilan Dimensi Film Tittle Mondrian

BAB IV: PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Proyek pengembangan Data Warehouse dan OLAP untuk studi kasus DVDRental berhasil diselesaikan dengan hasil yang memuaskan. Seluruh tahapan proyek telah dilakukan secara sistematis, memberikan pengalaman berharga dalam pengelolaan data dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Tahapan awal dimulai dengan perancangan skema Data Warehouse menggunakan pendekatan Star Schema. Desain ini memfasilitasi hubungan antara tabel fakta dan tabel dimensi, memastikan struktur data yang sederhana dan mudah diakses untuk analisis lebih lanjut. Skema ini dirancang untuk mengakomodasi berbagai aspek bisnis DVDRental, seperti transaksi, pelanggan, dan kategori film.

Proses selanjutnya adalah ETL (Extract, Transform, Load), yang dilakukan menggunakan Pentaho Data Integration. Tahap ini mencakup ekstraksi data dari sumber asli, transformasi data agar sesuai dengan skema Data Warehouse, serta pemuatan data ke dalam sistem. Dengan memanfaatkan alat ini, proses ETL berjalan efisien dan memastikan kualitas data yang tinggi, sehingga mendukung analisis yang akurat.

Tahap akhir adalah implementasi OLAP Cube menggunakan Mondrian OLAP. Cube yang dihasilkan memungkinkan analisis data multidimensi yang mendalam, mencakup performa toko, wilayah pelanggan, hingga kategori film yang paling diminati. Hasil akhir ini memberikan wawasan strategis yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih terinformasi.

Secara keseluruhan, proyek ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan data. Kombinasi Data Warehouse, ETL, dan OLAP Cube menghasilkan sistem yang tidak hanya efisien dalam menyimpan data tetapi juga powerful dalam memberikan insight strategis.

B. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

- 1.) Mengujicoba dengan dataset yang lebih besar untuk mengukur seberapa baik kinerja Data Warehouse dan OLAP dalam skala yang lebih besar.
- 2.) Menggunakan alat visualisasi lain seperti Tableau atau Power BI untuk memperbaiki tampilan dan kualitas analisis.
- 3.) Mengembangkan analisis dengan menambah dimensi atau ukuran baru, misalnya analisis yang lebih mendalam berdasarkan waktu transaksi.

4.) Menambahkan otomatisasi untuk pembaruan data di Data Warehouse, agar analisis b	isa
dilakukan secara langsung dan real-time.	

LAMPIRAN

Lampiran 1: Link GitHub

https://github.com/rafieahzaghaisan/Konversi DWO 22082010192 Rafie-Ahza-Ghaisan